

FAKTOR-FAKTOR BERHUBUNGAN DENGAN MOTIVASI MAHASISWA MELANJUTKAN PENDIDIKAN NERS DI STIKES SYEDZA SAINTIKA PADANG TAHUN 2017

Rhona Sandra¹⁾

¹Program Studi Profesi Ners Stikes Syedza Saintika Padang
sandra.rhona@yahoo.com

Diterima: September 2018 Diterbitkan: Desember 2018

Abstrak

Saat ini masih banyak perawat tamatan DIII Keperawatan dibandingkan dengan S1 Keperawatan. Dalam menempuh pendidikan harus didukung oleh motivasi yang kuat. Tingginya motivasi mahasiswa terlihat dari jumlah mahasiswa program Non Reguler 8 yang mengalami peningkatan dari sebelumnya. Tujuan penelitian ini mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi mahasiswa program NR 8 dalam melanjutkan pendidikan Ners di Stikes Syedza Saintika Padang tahun 2017.

Jenis penelitian *deskriptif analitik*, desain *cross sectional*, dilakukan pada tanggal 28 Juli – 11 Agustus 2017. Populasi seluruh mahasiswa program NR 8 Program Studi Keperawatan di Stikes Syedza Saintika Padang pada tahun 2017 (122 orang), dengan sampel 55 orang. Teknik sampel *stratified proposional random sampling*, dan dianalisa dengan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan kurang dari separuh responden memiliki motivasi yang rendah (40,0%), minat yang rendah (41,8%), penghargaan yang rendah (47,3%) dan dukungan keluarga yang tidak mendukung (41,8%). Hasil analisa bivariat menunjukkan ada hubungan bermakna antara faktor minat ($p = 0,000$), penghargaan ($p = 0,024$) dan dukungan keluarga ($p = 0,000$) terhadap motivasi mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan Ners. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan minat, penghargaan dan dukungan keluarga dengan motivasi mahasiswa program NR 8 dalam melanjutkan pendidikan Ners. Saran diharapkan kepada calon perawat profesional agar dapat menggali Ilmu Keperawatan secara teori dan praktek dalam melanjutkan pendidikan Ners.

Kata kunci : *motivasi, minat, penghargaan, dukungan keluarga*

Abstract

At this moment, majority of nurser was graduated from diploma, not bachelor level. High motivation and encouragement were needed to through this study. It was reflected by the facr that number of study participant in NR 8 program increaced from the last period. The purpose of this study is to determine the factors associated with NR 8 Student Motivation In Continuing Nursing Education Programme at Stikes Syedza Saintika Padang 2017.

This type of study is descriptive analytic with cross sectional design, which held on July 28 to August 11, 2017. The Population was all NR 8 Nursing Program students at Stikes Syedza Saintika Padang in 2017 (n=122), with a sample of 55 people. This study was using proportional stratified random sampling, and analyzed by Chi-Square test.

The results showed that less than half of respondents had low motivation (40,0%), low interest (41,8%), low appreciation (47,3%) and family supporting(41,8%) in Nursing education at Stikes Syedza Saintika Padang in 2017. The analysis shows that there is a significant relationship between interest factor ($p = 0,000$), reward factor ($p = 0,024$) and family supporting factors ($p = 0,000$) on students motivation in countinuing Nursing education at Stikes Syedza Saintika Padang 2017.

The final Conclusion from this study, we found the relation ship between personal interest, appreciation, and family support, with motivation during nurse education. Suggestion from this study is candidate of profesional nurse can develop interest in continuing nursing education in order to increase the quality of Indonesian nurse resources.

Keywords: *motivation, interest, appreciation, family support*

PENDAHULUAN

Era globalisasi seperti sekarang ini mutlak dituntut seseorang untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan agar dapat bersaing dari semakin kerasnya kehidupan dan dari berbagai tantangan yang harus dihadapi. Menghadapi persaingan global saat ini perawat perlu menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Langkah awal yang perlu ditempuh adalah penataan pendidikan keperawatan dan memberikan kesempatan kepada perawat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi (Nursalam, 2008).

Upaya yang dilakukan untuk lebih mengembangkan pendidikan keperawatan profesional memang sedang dilakukan dengan meningkatkan pendidikan SPK ke jenjang Akademi keperawatan (D-III). Lulusan Akademi keperawatan diharapkan dapat melanjutkan ke jenjang Pendidikan Ners (Nursalam, 2008).

Indonesia saat ini, jumlah tenaga kesehatan yang paling banyak adalah perawat, sehingga hal ini membuat perawat mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas maupun di Rumah Sakit. Data yang didapatkan dari Pusdatin Kemenkes tahun 2017 jumlah perawat yang ada di Indonesia adalah 224.035 orang dengan latar belakang pendidikan: 5.707 (2,54%) lulusan Sekolah Perawat Kesehatan (SPK), 183.263 orang (81,8%) perawat lulusan D3 Keperawatan, dan 22.736 orang (10,1%) lulusan S1 dan Ners. Sedangkan data yang didapatkan dari profil Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) kota Padang tahun 2016 jumlah perawat di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Padang yaitu 222 orang perawat dengan rincian S1 + Ners sebanyak 18 orang, S1 sebanyak 21 orang, D3 sebanyak 91 orang, dan SPK sebanyak 82 orang.

Motivasi sangat erat hubungannya dengan proses pembelajaran karena motivasi

merupakan kondisi-kondisi yang mengaktifkan atau memberi dorongan dengan mencapai tujuan belajar. Dalam rangka melanjutkan pendidikan ini tentunya mahasiswa mempunyai latar belakang yang beraneka ragam seperti lulusan D III yang asalnya berbeda, semua hal ini ikut berpengaruh dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Motivasi belajar mahasiswa dapat tumbuh dari dalam diri individu (internal) dan dari luar diri individu (eksternal). Dimana faktor internal yaitu: cita-cita, kemampuan individu, kondisi individu, harapan, persepsi dan minat . Sedangkan faktor eksternal yaitu: dukungan atasan, penghargaan, persaingan, kondisi sosial ekonomi dan dukungan keluarga (Nursalam, 2008).

Minat merupakan salah satu faktor motivasi mahasiswa yang berasal dari dalam diri individu. Minat merupakan faktor yang paling erat dengan motivasi dibanding faktor lainnya. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal / aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri (Slameto, 2013).

Penghargaan yang diberikan atas suatu kinerja yang telah dicapai akan memberikan motivasi yang berlebih untuk seseorang mencapai sesuatu. Karena capaiannya akan membuahkan hasil yang diinginkan oleh orang tersebut. Dalam hal melanjutkan pendidikan setelah selesai pendidikan orang tersebut akan mendapatkan penghargaan, seperti kenaikan gaji atau tunjangan bahkan jenjang kariernya (Hasibuan, 2009).

Motivasi mahasiswa lainnya dalam melanjutkan pendidikan adalah dukungan keluarga. Seseorang yang sedang berkeluarga tentu saja akan berfikir dua kali apabila harus meninggalkan keluarganya walaupun untuk keperluan pengembangan dirinya (Purwanto, 2010). Demi kelancaran

dalam melanjutkan pendidikan perlu adanya dukungan keluarga.

Pertimbangan peneliti melakukan penelitian di Stikes Syedza Saintika ini karena Stikes Syedza Saintika memiliki akreditasi B, mendapat peringkat Stikes terbaik di kopertis wilayah X Sumbar, Riau, Jambi dan Kepri. Serta tingginya motivasi mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan sarjana keperawatan yang terlihat dari data yang diperoleh peneliti di program Ilmu Keperawatan, diantaranya jumlah mahasiswa diprogram keperawatan NR 4 berjumlah 34 orang, NR 5 berjumlah 33 orang, NR 6 berjumlah 31 orang, NR 7 berjumlah 59 orang, lain halnya dengan NR 8 mengalami peningkatan, yaitu jumlah mahasiswanya sebanyak 122 orang. Peningkatannya lebih dari 100%, dan NR 9 juga mengalami peningkatan dengan mahasiswanya berjumlah 186 orang, peningkatannya < 100% (Adak. Stikes Syedza Saintika Padang).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan bersifat *deskriptif analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional Study* untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi mahasiswa program NR 8 dalam melanjutkan pendidikan Ners di Stikes Syedza Saintika Padang tahun 2017. Populasi adalah keseluruhan seluruh mahasiswa program Non Reguler 8 Prodi Keperawatan di Stikes Syedza Saintika Padang yang berjumlah 122 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa NR 8 yang sesuai dengan kriteria inklusif dan kriteria eksklusi yang diperoleh dengan metode *stratified proporsional random sampling*. Berdasarkan metode ini didapatkan jumlah sampel sebanyak 55 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menggambarkan hasil masing-masing variabel meliputi variabel independen (minat, penghargaan, dukungan keluarga) dan variabel dependen (motivasi) secara rinci analisa univariat terhadap 55 responden adalah sebagai berikut :

Variabel motivasi lebih dari separuh (40%) responden memiliki motivasi rendah. Rendahnya motivasi mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan bisa disebabkan karena faktor usia karena sebanyak 25 orang (45,5%) berusia diatas 30 tahun. Faktor usia sangat mempengaruhi motivasi seseorang yang sudah berusia lanjut dalam melanjutkan pendidikan dibandingkan dengan yang masih muda karena kemampuan mengingat akan semakin berkurang saat bertambahnya usia. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya motivasi ini adalah faktor individu itu sendiri seperti: faktor psikologis, faktor jasmaniah, ataupun faktor kelelahan karena mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan ini sambil bekerja dan berasal dari luar kota.

Rendahnya motivasi ini juga disebabkan karena faktor tuntutan di pekerjaan atau penghargaan yang didapatkan setelah melanjutkan pendidikan, ini terlihat dari analisa kuesioner no 2 diketahui bahwa lebih dari (63,63%) separuh responden melanjutkan pendidikan karena akan dihargai di instansi tempat bekerja. sehingga karena alasan itulah mereka melanjutkan pendidikan. Dimana seseorang akan termotivasi untuk mengembangkan dirinya jika ada atau memperoleh penghargaan, baik berupa pujian, imbalan, gaji, insentif maupun promosi jabatan.

Analisa peneliti terhadap hasil penelitian disimpulkan bahwa motivasi

awal seseorang mengikuti pendidikan Ners akan dapat mempengaruhi proses dalam mengikuti pembelajaran nantinya. Tinggi rendahnya motivasi mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan Ners akan mempengaruhi hasil yang dicapai nantinya. Beberapa mahasiswa terlambat studinya disebabkan oleh lemahnya motivasinya daripada kelemahan intelektualnya. Mahasiswa yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam melanjutkan pendidikan akan menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu dan bertambah ilmu pengetahuan yang dimiliki.

Variabel minat dapat diketahui bahwa kurang dari separuh (41,8%) responden memiliki minat yang rendah. Minat rendah dalam melanjutkan pendidikan ini juga terlihat dari analisa kuesioner no 10 kurang dari separuh (43,65%) responden ingin melanjutkan S1 Keperawatan karena tuntutan zaman yang mengharuskan berpendidikan tinggi agar memperoleh penghargaan dari orang lain. Dan dari analisa kuesioner no 11 juga terlihat lebih dari separuh (52,69%) responden melanjutkan S1 karena ingin berpangkat tinggi di dunia kerja.

Analisa peneliti terhadap hasil penelitian disimpulkan bahwa minat sangat mempengaruhi motivasi seseorang dalam melanjutkan pendidikan. Minat akan tumbuh dan semakin meningkat apabila terdapat rangsangan berupa motivasi, baik itu dari dalam maupun dari luar diri manusia. Apabila rangsangan tersebut hanya datang dari satu sisi, katakanlah hanya dari dalam diri seseorang, tentunya minat tersebut tidak akan maksimal karena kurangnya dorongan, masukan, dan pembenaran dari luar diri seseorang. Mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan lebih didorong

oleh faktor penghargaan daripada minat yang tinggi dalam melanjutkan pendidikan.

Variabel penghargaan dapat diketahui bahwa kurang dari separuh (47,3%) responden memiliki penghargaan yang rendah. Analisa peneliti terhadap hasil penelitian disimpulkan bahwa faktor Penghargaan itu tidak selalu menjadi tujuan utama seseorang dalam melanjutkan pendidikan. Walaupun seseorang akan lebih dihargai jika sudah mendapatkan gelar Sarjana dibandingkan dengan ahli Madya. Perawat yang sudah menyelesaikan pendidikan Nurse akan mendapatkan tunjangan dan insertif yang berbeda dibandingkan dengan perawat tamatan DIII Keperawatan. Sekarang ini Akreditasi terkadang menuntut penanggung jawab ruangan atau program pendidikannya harus Sarjana Keperawatan.

Variabel dukungan keluarga dapat dilihat bahwa kurang dari separuh (41,8%) Mahasiswa Program NR 8 yang memiliki dukungan keluarga yang tidak mendukung dalam melanjutkan pendidikan Ners di Stikes Syedza Saintika Padang Tahun 2017. Analisa peneliti terhadap hasil penelitian disimpulkan bahwa responden dalam melanjutkan pendidikan perlu dukungan keluarga karena dukungan keluarga akan meningkatkan motivasinya dalam melanjutkan pendidikan. Keluarga berperan dalam membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi responden, memberikan masukan-masukan dan juga memberikan semangat untuk mencapai tujuan. Hubungan antar anggota keluarga juga diharapkan harmonis dan komunikasi antar anggota keluarga juga terjalin dengan baik.

b. Analisis Bivariat

Hubungan minat dengan motivasi bahwa proporsi responden motivasi rendah lebih banyak ditemukan pada responden yang memiliki minat rendah sebanyak 20 orang (87,0%) dibandingkan dengan minat yang tinggi sebanyak 2 orang (13,0%) dalam melanjutkan pendidikan jenjang Ners di Stikes Syedza Saintika Padang tahun 2017 sedangkan untuk uji statistic didapatkan nilai $p = 0,000$ artinya ada hubungan yang bermakna antara motivasi dengan minat. Faktor-faktor yang lain menyebabkan motivasi rendah dengan minat rendah dalam melanjutkan pendidikan adalah karena faktor psikologis, faktor jasmaniah seseorang, faktor kelelahan dan dukungan keluarga. Motivasi rendah dengan minat rendah ini dapat terlihat dari adanya mahasiswa yang menunjukkan perilaku saat mengikuti perkuliahan yaitu bercerita di kelas walaupun dosen menerangkan. Seseorang bisa menjadi malas melakukan sesuatu ketika minat yang kurang, sehingga hanya sekedar mengikuti perkuliahan dan ilmu yang didapatkanpun kurang.

Hubungan penghargaan dengan motivasi dapat diketahui bahwa responden dengan motivasi yang memiliki motivasi rendah lebih banyak ditemukan pada responden yang memiliki penghargaan rendah sebanyak 15 orang (57,7%) dibandingkan dengan penghargaan yang tinggi sebanyak 7 orang (24,1%) dalam melanjutkan pendidikan Ners di Stikes Syedza Saintika Padang tahun 2017, sedangkan untuk uji *statistic* didapatkan nilai $p = 0,024$ ($p < 0,05$) artinya ada hubungan yang bermakna antara motivasi dengan penghargaan. Motivasi rendah dengan

penghargaan rendah dalam melanjutkan pendidikan ini bisa disebabkan karena faktor dukungan keluarga. Dukungan keluarga yang mendorong seseorang dalam melanjutkan pendidikan. Sebagian responden juga beranggapan melanjutkan pendidikan tidak mempengaruhi status pekerjaannya ini terlihat dari analisa kuesioner no 6 yang mendapatkan hasil lebih dari separuh (63,63%) menyatakan tidak ada perubahan status pekerjaan setelah melanjutkan pendidikan. Dari beberapa responden ada yang belum bekerja, responden melanjutkan pendidikan adalah karena dorongan dari orangtuanya untuk melanjutkan pendidikan S1 Keperawatan agar mudah mendapatkan pekerjaan.

Peneliti beranggapan bahwa faktor penghargaan bukanlah hal yang utama untuk seseorang dalam melanjutkan pendidikan walaupun dengan adanya penghargaan yang tinggi dapat mempengaruhi motivasi responden dalam melanjutkan pendidikannya. Penghargaan itu seperti dalam bentuk kenaikan gaji, bonus, insentif, bahkan promosi serta tanggung jawab lebih sebagai bentuk penghargaan yang diberikan pada perawat yang sudah melanjutkan pendidikannya. Faktor penghargaan yang rendah bisa menyebabkan motivasi yang rendah begitupun sebaliknya karena keduanya saling berhubungan.

Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi dapat diketahui bahwa motivasi rendah lebih banyak ditemukan pada responden yang memiliki dukungan keluarga yang tidak mendukung sebanyak 17 orang (73,9%) dibandingkan dengan dukungan keluarga yang mendukung sebanyak 5 orang (15,6%) dalam melanjutkan pendidikan Ners di Stikes Syedza

Saintika Padang tahun 2017 sedangkan untuk uji *statistic* didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) artinya ada hubungan yang bermakna antara motivasi dengan dukungan keluarga. Motivasi rendah dalam melanjutkan pendidikan ditemukan pada responden yang memiliki dukungan keluarga yang tidak mendukung hal ini bisa saja disebabkan oleh faktor keluarga itu sendiri seperti keadaan ekonomi keluarga, suasana rumah, hubungan antar anggota keluarga, anak-anak dengan siapa ditinggalkan saat mengikuti perkuliahan karena jarak kampus yang jauh dari tempat tinggal.

Faktor lain bisa disebabkan oleh individu itu sendiri seperti tuntutan zaman dalam melanjutkan pendidikan, tuntutan dilapangan pekerjaan ataupun faktor penghargaan sehingga responden melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Ini terlihat dari analisa kuesioner no 2 diketahui bahwa lebih dari (63,63%) separuh responden melanjutkan pendidikan karena akan dihargai di instansi tempat bekerja, sehingga karena alasan itulah mereka melanjutkan pendidikan. Dimana seseorang akan termotivasi untuk mengembangkan dirinya jika ada atau memperoleh penghargaan, baik berupa pujian, imbalan, gaji, insentif maupun promosi jabatan. Dan ini terlihat dari analisa kuesioner no 10 didapatkan hasil lebih dari separuh (56,35%) responden menyatakan melanjutkan pendidikan agar memperoleh penghargaan tinggi dari orang lain.

Analisa peneliti terhadap hasil penelitian ini adalah dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap seseorang yang ingin melanjutkan pendidikannya, setiap orang setidaknya sangat memerlukan dukungan dan motivasi dari orang-

orang terdekatnya apalagi menuntut ilmu itu merupakan suatu kewajiban karena perawat adalah sektor pelayanan jasa yang melakukan asuhan keperawatan secara Biopsikososialkultural kepada kliennya. Ilmu pengetahuan sangat cepat berkembang dan mengalami perubahan dengan adanya penelitian-penelitian terbaru. Faktor dukungan keluarga sangat mempengaruhi motivasi seseorang dan saling berhubungan satu sama lain.

SIMPULAN

Hasil analisa univariat kurang dari separuh (40,0 %) Mahasiswa Program NR 8 yang memiliki motivasi rendah, kurang dari separuh (41,8 %) Mahasiswa Program NR 8 yang memiliki minat rendah, kurang dari separuh (47,3%) Mahasiswa Program NR 8 yang memiliki penghargaan rendah dalam melanjutkan pendidikan Ners dan kurang dari separuh (41,8%) Mahasiswa Program NR 8 yang memiliki dukungan keluarga yang tidak mendukung dalam melanjutkan pendidikan Ners di Stikes Syedza Saintika Padang Tahun 2017.

Analisa bivariat menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara minat dengan motivasi dengan nilai $p = 0,000$, ada hubungan yang bermakna antara penghargaan dengan motivasi mahasiswa dengan nilai $p = 0,024$ dan ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan motivasi mahasiswa dalam Melanjutkan Pendidikan Ners Di Stikes Syedza Saintika Padang Tahun 2017, dengan nilai $p = 0,000$.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi. 2008. *Prosedur Keperawatan: Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta: Salemba Medika
- Adak Stikes Syedza Saintika Padang. 2017. *Jumlah Mahasiswa Non Reguler Keperawatan*. Tidak Dipublikasikan.
- Data SDM Dinas Kesehatan Kota Padang. 2016. *Analisa SDM Dinas Kesehatan Kota Padang*. Tidak Dipublikasikan.
- Dharma, K. 2015. *Metodologi penelitian keperawatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Fatmawati. 2012. Faktor yang berhubungan dengan Motivasi Perawat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Sarjana Keperawatan di RSUD Syekh Yusuf Kab. Gowa Tahun 2012. *Skripsi* Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen sumber daya manusia*. Edisi 11. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hurlock, E, B. 2012. *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kusnanto. 2003. *Pengantar profesi dan praktek keperawatan profesional*. Jakarta : EGC.
- Noer, M, E. 2010. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Motivasi Perawat D III Untuk Melanjutkan Pendidikan S1 Keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan Unand Padang Tahun 2009. *Skripsi* Fakultas Keperawatan Unand.
- Mohamad Sukriyant, Isa, dkk, 2014. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Motivasi Perawat D3 untuk melanjutkan pendidikan ke Jenjang S1 Keperawatan di Rawat Inap RSUD DR. M. Dunda Kabupaten Gerontalo Tahun 2014. *Skripsi* Universitas Negeri Gerontalo.
- Notoadmojo, Soekidjo. 2013. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2008. *Pendidikan dalam keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2011. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Perry & Potter, 2005. *Fundamental keperawatan* Volume 1. Jakarta: EGC
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Purwanto H, (2010). *Pengantar perilaku manusia untuk keperawatan*. Jakarta: EGC
- Riyanto, Agus. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sardiman, AM. 2014. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, W. S. 2012. *Psikologi remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sastrohadiwiryono. 2007. *Manajemen tenaga kerja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Setyaningsih, Arum, dkk. 2012. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Motivasi Perawat Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang S1 Keperawatan di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah

- Semarang. *Skripsi* FIKK Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Siagian, S P. 2003. *Teori motivasi dan aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Silaban, Reny Yatnasari, dkk. 2016. Hubungan Motivasi Mahasiswa Program Sarjana Keperawatan dengan Minat Melanjutkan Studi Profesi Ners di Program studi Ilmu Keperawatan Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Keperawatan*.
- Simamora, H. 2004. *Manajemen sumber daya manusia*. Semarang.
- Sisdiknas. 2003. *Undang undang Sistim pendidikan nasional*. Jakarta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunaryo. 2006. *Psikologi untuk keperawatan*. Jakaarta: PT. Bumi Aksara..
- Syah, Muhibbin. 2001. *Psikoligi pendidikan dengan pendekan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tri Putra, Riko. 2015. Analisis Faktor Motivasi Mahasiswa Program B Tahun Angkatan 2014-2015 Dalam Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang S1 Keperawatan di Fakultas Keperawatan Unand Padang Tahun 2015. *Skripsi* Fakultas Keperawatan Unand.
- Undang-Undang Keperawatan No. 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan.
- Uno, Hamzah. 2014. *Teori motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Wirawan. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.